

EVALUASI MANAJEMEN KRISIS PADA LEMBAGA PEMERINTAHAN DI PEMPROV DKI JAKARTA

Oleh : Shinta Desiyana Fajarica
Fakultas Komunikasi Universitas Bina Darma
Email : shinta_ojang@yahoo.com

Abstract : This Journal focused on public relations government league in perform their function as a crisis management arranger. The Public Relations limited control in government league oftentimes become obstacle for Public Relations to more explore in creating and implement their programs which has good value for publication and positive image of government league over its public. Public Relations should have their own access and special authority which facilitated them to develop their ideas and creativity in order to reach those positive image. If we closely study it then we will find that crisis offer a chance to be better if it's supported by positive indications and a great teamwork. Besides discussed about public relations role, this journal also roll out the indications which are explained when the league or institute get involved in facing the crisis.

Keywords: Crisis Management, Public Relations, and Image

Abstrak : Jurnal ini membahas tentang peran humas lembaga pemerintahan dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aktivitas manajemen krisis. Keterbatasan ruang gerak humas di lembaga pemerintahan ini kerap kali menjadi hambatan bagi pihak humas untuk lebih bereksplorasi dalam membuat serta melaksanakan program yang dinilai baik untuk publikasi serta citra positif lembaga pemerintahan di masyarakat. Seharusnya humas memiliki akses dan wewenang khusus, yang memudahkan pihak humas untuk mengembangkan pemikiran serta kreatifitas mereka agar citra positif yang diinginkan dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Krisis ini dapat dijadikan sebuah kesempatan bagi lembaga untuk menjadi lebih baik apabila didukung dengan kinerja serta indikasi positif dari lembaga tersebut. Selain membahas tentang peran humas, jurnal ini juga memaparkan indikasi yang mempengaruhi berperannya sebuah instansi dalam menangani krisis. Indikasi inilah yang dijadikan tolak ukur sejauhmana instansi tersebut dapat terlibat dan ikut berperan serta dalam mengatasi setiap kemungkinan krisis yang akan, sedang atau sudah terjadi di lingkungan institusi tersebut.

Kata kunci: Manajemen Krisis, Humas dan Citra